



Pemerintah
Kabupaten Bangka

PROPOSAL INOVASI

SIPANDU-PKPT

SISTEM INFORMASI PENJADWALAN
DAN PEMANTAUAN PROGRAM
KERJA PENGAWASAN TAHUNAN
INSPEKTORAT KABUPATEN BANGKA

INSPEKTORAT
KABUPATEN BANGKA

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat menuntut instansi pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu langkah strategis dalam mewujudkan pelayanan yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa kegiatan administrasi dan pelayanan yang dilakukan secara manual sehingga menyebabkan proses kerja menjadi kurang optimal, membutuhkan waktu yang lebih lama, serta berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan data dan informasi.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan suatu upaya inovatif untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Inovasi menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki sistem kerja yang ada sehingga dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan di instansi. Melalui inovasi, proses kerja diharapkan dapat menjadi lebih sistematis, terintegrasi, dan mudah dalam proses pemantauan serta evaluasi.

Rancang bangun inovasi ini disusun berdasarkan hasil pengamatan terhadap kondisi kerja yang ada, identifikasi permasalahan yang dihadapi, serta kebutuhan organisasi dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas. Proses penyusunan inovasi juga melibatkan diskusi dan konsultasi dengan berbagai pihak terkait guna memperoleh masukan yang konstruktif sehingga inovasi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Dengan adanya inovasi yang dirancang secara tepat, diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja organisasi, mempercepat proses kerja, serta mempermudah pengelolaan data dan informasi. Selain itu, inovasi ini juga diharapkan mampu mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang lebih baik melalui peningkatan kualitas pelayanan dan optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan tugas di lingkungan instansi.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Penjaringan Ide Inovasi dilakukan melalui observasi lapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Inspektorat Kabupaten Bangka, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawann 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Setelah berbagai ide inovasi terkumpul, tahap selanjutnya adalah melakukan pemilihan ide yang paling tepat untuk diterapkan. Pemilihan ide dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti tingkat urgensi masalah, manfaat yang dihasilkan, kemudahan implementasi, serta kesesuaian dengan tugas dan fungsi organisasi. Melalui proses analisis tersebut dipilih ide inovasi yang dinilai paling efektif dalam menjawab permasalahan yang ada serta memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pelayanan. Ide yang terpilih kemudian dikembangkan lebih lanjut menjadi sebuah program atau sistem inovasi yang dapat diterapkan secara nyata di lingkungan kerja.

D. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan inovasi ini adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas di lingkungan instansi melalui penerapan metode kerja yang lebih sistematis dan terorganisir. Inovasi ini juga bertujuan untuk mempermudah proses pengelolaan data dan penyampaian informasi sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih cepat, tepat, dan akurat. Selain itu, inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan koordinasi antar pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan serta mendukung terciptanya sistem kerja yang lebih transparan dan mudah dipantau. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan kinerja organisasi dapat meningkat dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat menjadi lebih optimal.

E. Manfaat

Pelaksanaan inovasi ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi organisasi maupun bagi pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya. Bagi instansi, inovasi ini dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas serta mempermudah proses pengelolaan data dan informasi. Bagi pegawai, inovasi ini dapat membantu dalam melaksanakan pekerjaan secara lebih terstruktur, sistematis, dan terorganisir sehingga dapat mengurangi kesalahan serta mempercepat penyelesaian pekerjaan. Selain itu, inovasi ini juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat serta mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang lebih baik, transparan, dan akuntabel.

F. Hasil

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan inovasi ini adalah terciptanya suatu sistem atau metode kerja yang lebih efektif dan efisien dalam mendukung pelaksanaan tugas di lingkungan instansi. Inovasi ini diharapkan mampu membantu mempermudah proses pengelolaan data, mempercepat penyampaian informasi, serta meningkatkan koordinasi antar pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, penerapan inovasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi serta memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Dengan adanya inovasi ini,

proses kerja diharapkan menjadi lebih tertata, terpantau dengan baik, dan dapat terus dikembangkan untuk mendukung peningkatan kinerja organisasi di masa yang akan datang.

G. Tahapan

Tahapan	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Persiapan	Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap kondisi kerja untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Selain itu dilakukan pengumpulan informasi serta analisis kebutuhan organisasi guna menentukan solusi inovasi yang tepat.	1 – 15 Oktober 2024
Penjaringan Ide	Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai gagasan atau ide yang dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang ditemukan melalui diskusi dengan rekan kerja, observasi lapangan, serta konsultasi dengan mentor atau pimpinan.	16 – 30 Oktober 2024
Pemilihan Ide	Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap ide-ide yang telah terkumpul dengan mempertimbangkan manfaat, urgensi masalah, serta kemudahan penerapan inovasi di lingkungan kerja.	1 – 15 November 2024
Perancangan Inovasi	Tahap ini merupakan proses penyusunan konsep inovasi secara lebih rinci, termasuk perancangan sistem atau metode kerja serta persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan.	16 November – 31 Desember 2024
Implementasi	Inovasi yang telah dibuat mulai diuji coba dalam pelaksanaan kegiatan kerja. Selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui efektivitas inovasi serta mengidentifikasi kekurangan yang masih perlu diperbaiki.	1 Januari – 15 Februari 2025
Evaluasi	Tahap terakhir dilakukan penyempurnaan inovasi berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya, kemudian inovasi mulai diterapkan secara lebih luas dalam pelaksanaan	16 Februari – 31 Maret 2025

	tugas agar memberikan manfaat yang optimal.	
--	---	--

H. Pedoman Teknis

1. Autentikasi Dua Faktor (2FA) / Password Kuat: Setiap pengguna wajib menggunakan kombinasi password yang kuat dan dianjurkan menggunakan enkripsi dasar untuk data sensitif hasil pemeriksaan.
2. Pencadangan Data (Backup): Database SIPANDU-PKPT wajib dicadangkan secara otomatis setiap minggu ke server lokal Inspektorat atau Cloud Pemkab Bangka guna menghindari kehilangan data.
3. Audit Log: Sistem harus merekam jejak digital (siapa, melakukan apa, dan kapan) terhadap setiap perubahan data jadwal atau penghapusan dokumen dalam sistem untuk menjaga akuntabilitas.

4. Alur Kerja Sistem (Workflow)

[Input Usulan PKPT oleh Auditor]



[Verifikasi & Approval Jadwal oleh Inspektur]



[Pelaksanaan & Update Progres Mingguan] -- ► (Notifikasi otomatis jika terlambat)



[Upload Dokumen Hasil & Penutupan Kegiatan]



[Dashboard Evaluasi Akhir & Laporan Kinerja]